

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kabupaten Gunungkidul

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu dari empat kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul yang beribukotakan Wonosari memiliki luas wilayah sebesar 46,63% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta atau sebesar 1.485,3 Km².

Batas Wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Wonogiti Provinsi Jawa Tengah, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah, sebelahh Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.

Berdasarkan kondisi Topografi Kabupaten Gunungkidul Dibagi Mnejadi tiga bagian atau zona pengembangan, yaitu:

1. Zona Utara disebut wilayah Batur Agung dengan ketinggian 200 – 700 meter di atas permukaan laut. Keadaanya berbukit bukit, terdapat sumber-sumber air tanah kedalaman 6m-12m dari permukaan tanah. Jenis tanh didominasi latosol dengan batuan induk vulkanik dan sedimen taufan. Wilayah ini meiliputi Kecamatan Patung, Kecamatan Gedangsari, Kecamatan Nglipar, Kecamatan Ngawen, Kecamatan Semin, dan Kecamatan Pojong di bagian utara.

2. Zona tengah disebut wilayah pengembangan Ledok Wonosari dengan ketinggian 150 – 200 meter di atas permukaan laut. Jenis tanah didominasi oleh asosiasi Mediteran Merah dan Grumusol Hitam dengan bahan induk batu kapur. Sehingga meskipun musim kemarau panjang, partikel-partikel air masih bisa beratahan. Terdapat sungai di atas tanah tetapi dimusim kemarau kering. Kedalaman air tanah berkisar antar 60 – 120 meter di bawah permukaan tanah. Wilayah ini meliputi Kecamatan Playen, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Karangmojo, Kecamatan Pojong bagian tengah, dan Kecamatan Semanu bagian utara.
3. Zona Selatan disebut wilayah pengembangan Gunung Seribu (Duizon Gebergton atau Zuider Gebergton) dengan ketinggian 0 – 300 meter di atas permukaan laut. Batuan dasar pembentukannya adalah batu kapur dengan ciri khas bukit bukit kerucut (Conical Limestone) dan merupakan kawasan Karst. Pada wilayah ini banyak dijumpai sungai bawah tanah. Wilayah ini meliputi Kecamatan Saptosari, Kecamatan Paliyan, Kecamatan Girisubo, Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Tepus, Kecamatan Rongkop, Kecamatan Purwosari, Kecamatan Panggang, Kecamatan Ponjong bagian selatan, dan Kecamatan Semanu bagian selatan.

Kabupaten Gunungkidul memiliki berbagai macam potensi perekonomian seperti pertanian, perikanan dan peternakan, flora dan fauna, hutan, industri, tambang, hutan, serta pariwisata yang dimiliki Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul juga memiliki panjang pantai yang

cukup luas, terletak di bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, Membentang sepanjang sekitar 65 Km dari Kecamatan Purwosari hingga Kecamatan Girisubo, serta memiliki pulau. Potensi hasil Laut dan Wisata sangat besar dan terbuka untuk dikembangkan. Potensi lainnya adalah industri kerajinan, makanan, dan pengolahan hasil pertanian yang semuanya sangat potensial untuk dikembangkan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul mencatat jumlah penduduk di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2016 sejumlah 722.479 Jiwa dengan uraian menurut jenis kelamin Laki-laki sejumlah 348.825 jiwa dan Perempuan sebanyak 373.654 Jiwa. Penduduk Kecamatan Wonosari paling banyak yaitu sejumlah 84.257 dengan uraian menurut jenis kelamin sejumlah 41.146 Laki-laki dan 43.111 jiwa adalah perempuan. Sedangkan Kecamatan Purwosari memiliki jumlah penduduk paling sedikit di Kabupaten Gunungkidul yaitu sebanyak 9.895 jiwa laki-laki dan 10.818 jiwa perempuan dengan total penduduk Kecamatan Purwosari sebanyak 20.713 jiwa.

B. Gambaran Umum Desa Wisata Nglanggeran

Secara administratif Desa Wisata Nglanggeran terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata Nglanggeran memiliki luas 762,2 Ha yang sebagian besar merupakan kepemilikan lahan didominasi oleh tanah kas desa.

Total jumlah penduduk Desa Wisata Nglanggeran pada tahun 2017 sebanyak 2.583 jiwa dengan 795 Kepala Keluarga. Distribusi menurut jenis kelamin terdiri atas 50,14% atau 1.295 penduduk berjenis kelamin laki-laki,

sedangkan sebanyak 49.86% atau 1.288 dari total keseluruhan berjenis kelamin perempuan.

Desa Wisata Nglanggeran memiliki tiga (3) objek wisata alam yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung, yaitu:

1. Gunung Api Purba Nglanggeran

Gunung Api Purba Nglanggeran merupakan gunung api terbesar yang pernah aktif 30-60 juta tahun yang lalu. Berada pada ketinggian 200-700 mdpl dengan suhu rata-rata 23-27°C. Dipuncak gunung api purba terdapat keunikan lain yang masih terjaga kelestariannya yaitu Mpu Pitu, merupakan sebuah kawasan yang dipercaya hanya boleh dihuni oleh 7 Kepala Keluarga. Lokasi tersebut merupakan spot untuk menikmati matahari terbit.

2. Air Terjun Kedung Kandang

Air yang memiliki kontur berundak-undak dengan bebatuan vulkanik ini terletak di Selatan Gunung Api Purba Nglanggeran, memiliki daya tarik bagi pengunjung terlebih adanya hamparan persawahan milik warga yang menambah keasriannya.

3. Embung Nglanggeran

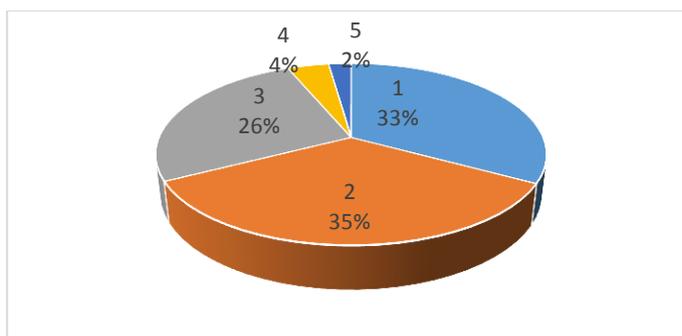
Embung atau tempat penampungan air Kebun Buah Nglanggeran terletak di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran. Embung ini memiliki luas 0,34 Ha digunakan sebagai pengairan bagi kebun buah seluas 20 Ha disekitarnya. Selain keasrian dan keindahannya pengelola menanam kelengkeng dan durian agar dapat dinikmati pengunjung.

C. Karakteristik Responden

Penelitian yang sudah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dimulai tanggal 15 April 2018 sampai 15 Mei 2019 sehingga pengambilan data ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dengan jumlah responden sebanyak 270 responden. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan frekuensi kunjungan sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

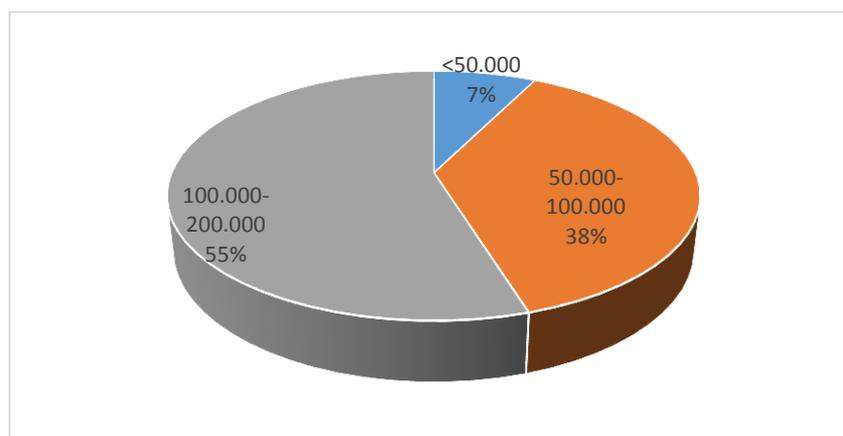
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Dari Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kunjungan di Desa Wisata Nglanggeran dalam satu tahun terakhir paling sedikit adalah sebanyak 1 kali dan kunjungan paling banyak 5 kali. Untuk jumlah kunjungan responden sebanyak 1 kali sebesar 33% atau 89 orang, kunjungan responden sebanyak 2 kali berjumlah 35% atau 93 orang,

kunjungan responden sebanyak 3 kali berjumlah 26% atau 71 orang, kunjungan responden sebanyak 4 kali berjumlah 4% atau 11 orang, dan kunjungan responden sebanyak 5 kali berjumlah 2% atau 6 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan biaya perjalanan sebagai berikut:



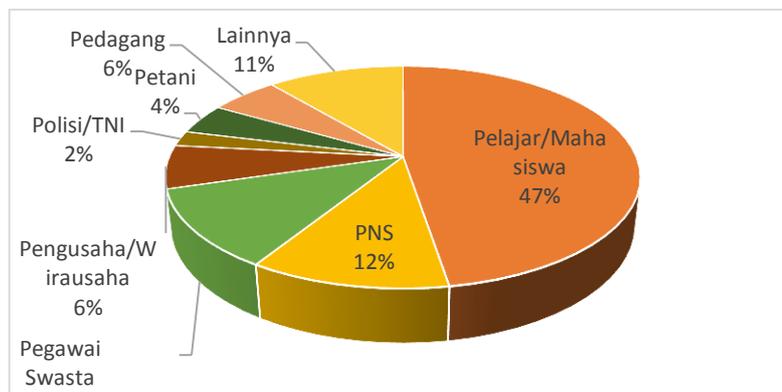
Sumber: Data primer, diolah (2019)

Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang mengeluarkan biaya perjalanan menuju ke Desa Wisata Nglanggeran paling banyak sebesar Rp 100.000,- sampai dengan kurang dari Rp 200.000,- sebesar 55% atau sebanyak 148 pengunjung, biaya perjalanan antara Rp 50.000,- sampai dengan kurang dari Rp 100.000,- sebesar 38% atau 102 pengunjung, dan biaya perjalanan yang dikeluarkan kurang dari Rp 50.000,- sebanyak 7% atau 20 pengunjung.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Pekerjaan sebagai berikut:



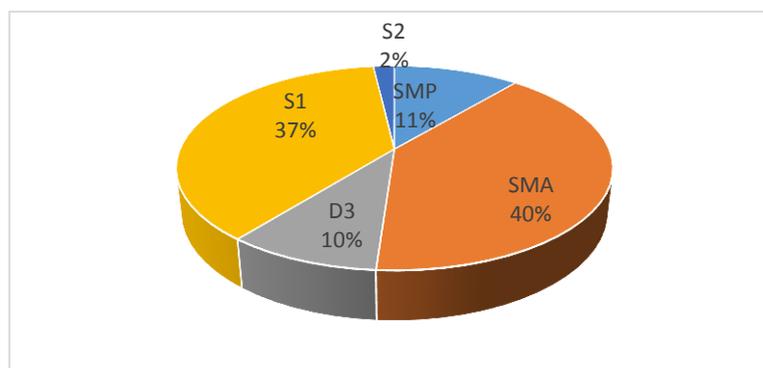
Sumber: Data Primer, Diolah (2019)

Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas dapat diketahui jumlah terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah pelajar/Mahasiswa sebanyak 47% atau 128 pengunjung dan yang paling rendah adalah pengunjung yang bekerja sebagai Polisi/TNI yaitu sebanyak 2% atau 6 pengunjung. Untuk jenis pekerjaan PNS dan Pegawai swasta memiliki nilai yang sama yaitu 12% atau 31 pengunjung. Untuk jenis pekerjaan ibu rumah tangga, bidan, buruh, satpam, pelayan, sopir, dan bidan yang dikelompokkan dalam jenis pekerjaan lainnya sebanyak 11% atau 30 pengunjung. Untuk jenis pekerjaan petani sebanyak 4% atau 12 pengunjung. Jenis pekerjaan pedagang sebanyak 6% atau 15 pengunjung. Untuk pekerjaan pengusaha/wirausaha sebanyak 6% atau 17 pengunjung.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:



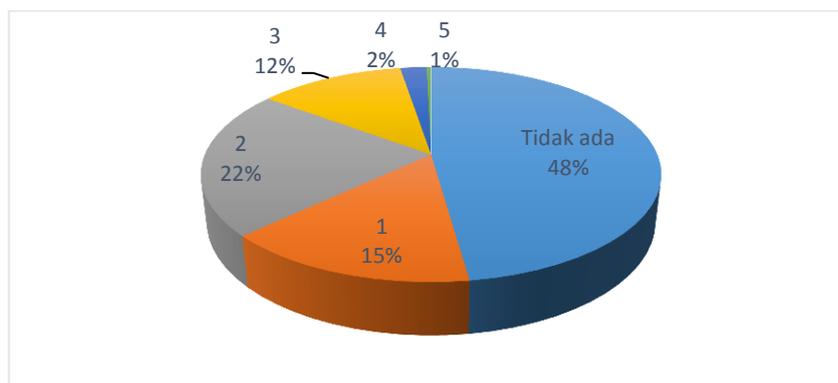
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas pengunjung terbanyak dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 40% atau 108 pengunjung, pengunjung dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 10% atau 26 pengunjung, tingkat pendidikan SMP sebanyak 11% atau 30 pengunjung, jumlah pengunjung dengan tingkat pendidikan S2 yaitu sebesar 2% atau 5 pengunjung dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 37% atau 101 pengunjung.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga sebagai berikut:



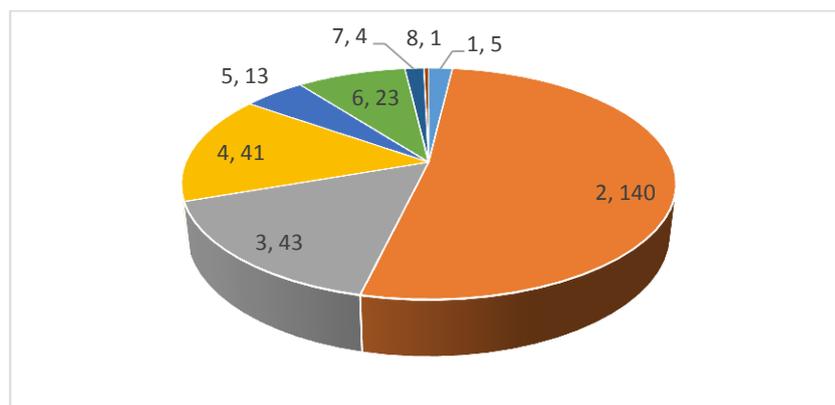
Sumber: Data primer, diolah (2019)

Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Dari Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa dari 270 responden 48% atau 129 orang belum memiliki tanggungan keluarga. Untuk jumlah tanggungan keluarga paling sedikit yang dimiliki oleh responden adalah 5 orang sebanyak 1% atau 1 orang. Untuk responden yang memiliki tanggungan keluarga 1 orang sebanyak 15% atau 41 orang. Responden yang memiliki tanggungan keluarga 2 orang sebanyak 22% atau 60 orang. Responden dengan tanggungan keluarga 3 orang sebanyak 12% atau 33 orang. Responden dengan tanggungan keluarga 4 orang sebanyak 2% atau 6 orang.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rombongan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Jumlah Rombongan sebagai berikut:



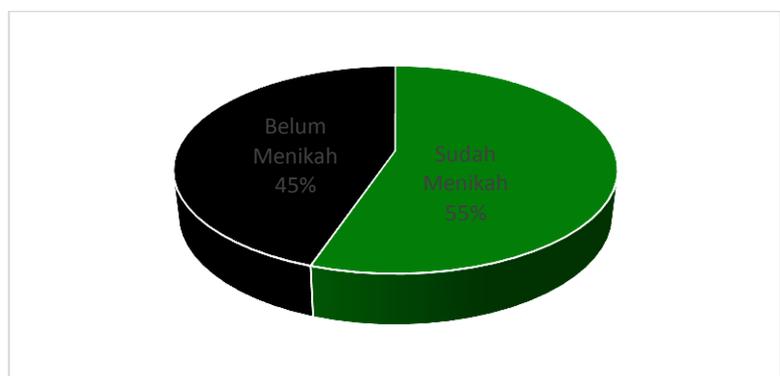
Sumber: Data primer, diolah (2019)

Gambar 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rombongan

Dari Gambar 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa, responden dengan jumlah rombongan yang berwisata di Desa Wisata Nglanggeran paling banyak adalah 2 orang dengan persentase 52% atau 140 responden dan yang paling sedikit adalah 8 orang.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan status pernikahan sebagai berikut



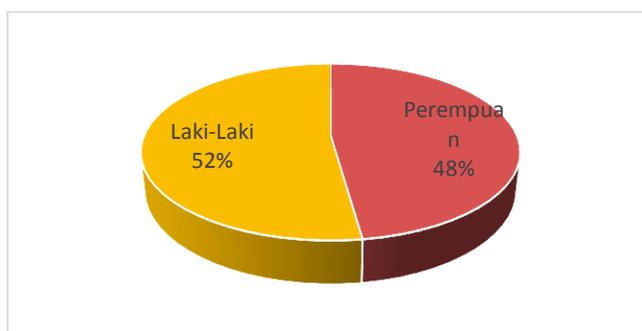
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 7 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berstatus sudah menikah yaitu sebesar 55% atau 149 responden dan yang berstatus belum menikah sebesar 45% atau 121 responden.

8. Karakteristik Respponden Berdasrkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan status pernikahan sebagai berikut:



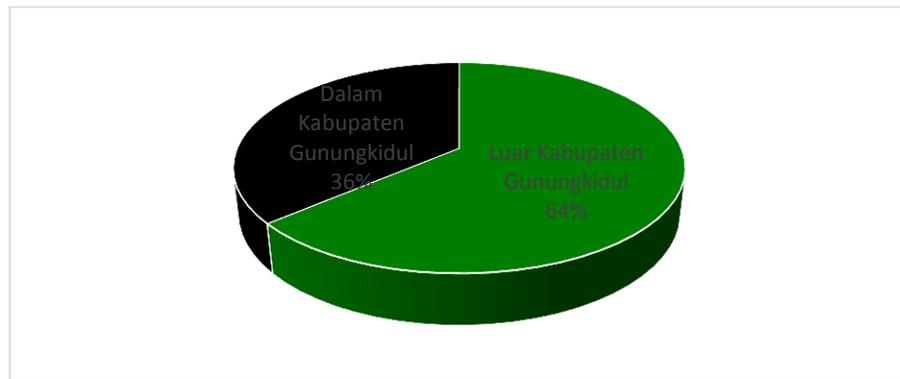
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 8 Karakteristik Responden Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dilihat dari gambar 4.8 mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 52% atau 141 responden dan berjenis kelamin perempuan sebesar 48% atau 129 responden.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Domisili

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Domisili sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Domisili

Berdasarkan Gambar 4.9 diatas dapat dilihat responden yang berdomisili di luar Kabupaten Gunung kidul sebesar 64% atau 172 respoden sedangkan yang berdomisili di dalam lingkup Kabupaten Gunungkidul sebesar 36% atau 98 responden.

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Tujuan berwisata sebagai berikut:



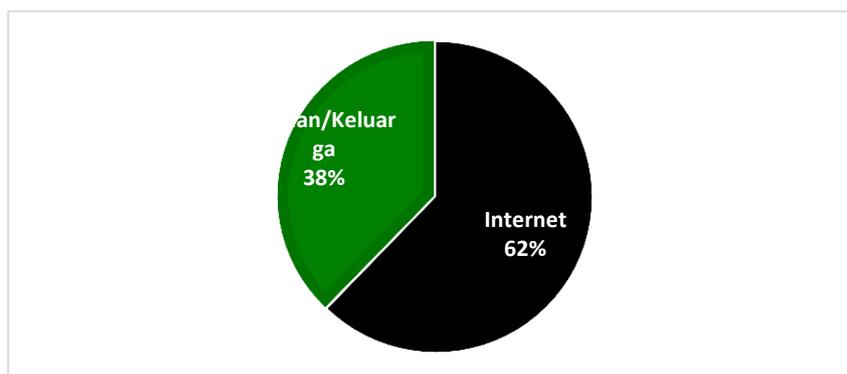
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

Berdasarkan Gambar 4.10 diatas, sebagian besar responden datang untuk berekreasi sebanyak 72% atau 194 responden, responden datang untuk olahraga sebanyak 13% atau 36 responden, responden dengan tujuan pendidikan sebesar 6% atau 16 responden, responden dengan tujuan rekreasi dan pendidikan sebanyak 6% atau 16 responden, dan sedangkan responden dengan tujuan lainnya paling sedikit yaitu sebesar 3% atau 8 responden.

11. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Sumber Informasi sebagai berikut:



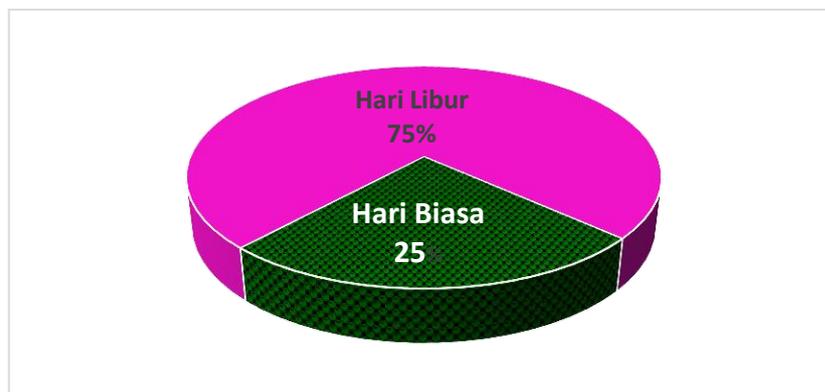
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Dilihat dari Gambar 4.11 mayoritas responden mendapatkan informasi Desa Wisata Nglanggeran dari Internet sebesar 62% atau 168 responden dan responden yang mendapatkan informasi terkait Desa Wisata Nglanggeran dai teman atau keluarga dengan persentasi 38% atau 102 responden.

12. Karakteristik Responden Berdasarkan Hari Berkunjung

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan hari berkunjung sebagai berikut:



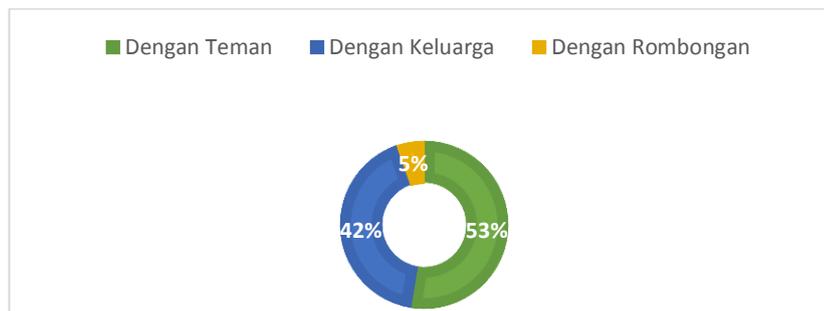
Sumber: Data Primer, diolah (2009)

Gambar 4. 12 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Hari Berkunjung

Dilihat dari Gambar 4.12 diatas mayoritas responden yang berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran pada hari libur yaitu sebesar 75% atau 202 responden dan responden yang berkunjung pada hari biasa sebesar 25% atau 68 responden.

13. Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Kedatangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan cara kedatangan sebagai berikut:



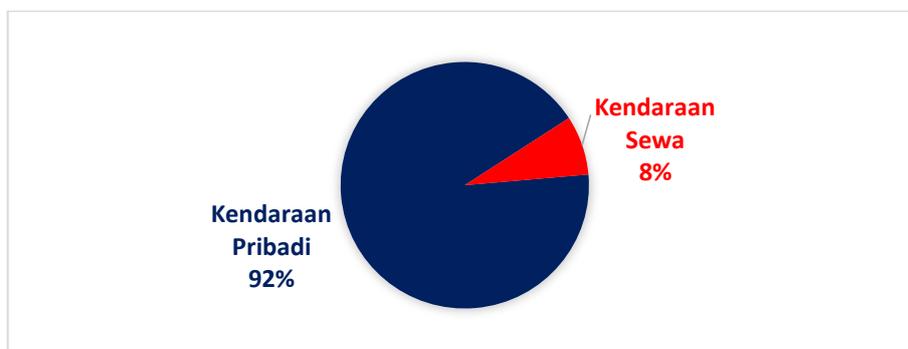
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 13 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Kedatangan

Berdasarkan gambar 4.13 mayoritas responden datang ke Desa Wisata Nglanggeran dengan teman dengan jumlah 53% atau sebanyak 142 responden, responden datang dengan keluarga berjumlah 42% atau 114 responden, dan responden datang dengan rombongan untuk berkunjung atau berwisata ke Desa Wisata Nglanggeran sebanyak 5% atau 14 responden.

14. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan jenis kendaraan sebagai berikut:



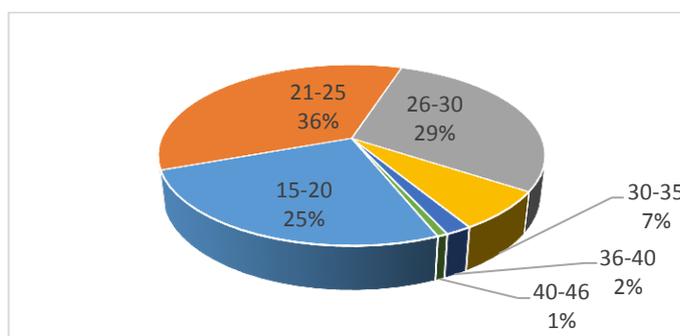
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 14 Diagram Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan

Berdasarkan gambar 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa 92% atau 249 responden datang berwisata ke Desa Nglanggeran dengan menggunakan kendaraan pribadi sedangkan 8% atau 21 responden menggunakan kendaraan sewa untuk berwisata ke Desa Wisata Nglanggeran.

15. Karakteristik Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Usia sebagai berikut:



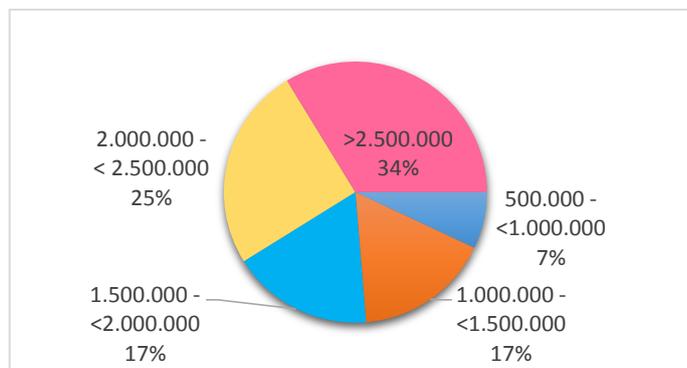
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 15 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dilihat dari gambar 4.15 mayoritas responden yang berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran berusia 21 sampai dengan 25 yaitu sebanyak 36% atau 96 pengunjung dan responden yang berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran paling sedikit berusia 40 sampai dengan 46 tahun sebesar 1% atau 2 responden.

16. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan Usia sebagai berikut:



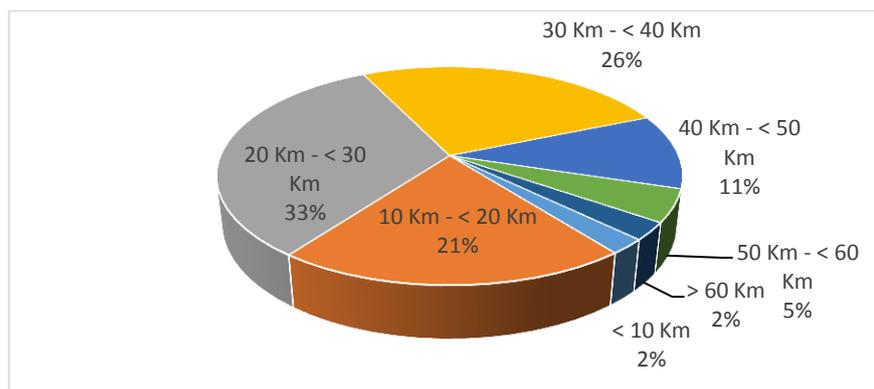
Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 16 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Gambar 4.16 diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendapatan lebih dari Rp 2.500.000,- lebih mendominasi yaitu sebesar 34% atau 91 responden. Responden dengan tingkat pendapatan Rp 2.000.000,- sampai dengan kurang dari Rp 2.500.000,- sebanyak 25% atau 68 responden. Sedangkan, responden paling sedikit dengan tingkat pendapatan Rp 500.000,- sampai dengan kurang dari Rp 1.000.000,- yaitu sebesar 7% atau 19 responden.

17. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul dapat dideskripsikan data responden berdasarkan jarak sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Gambar 4. 17 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak

Berdasarkan gambar 4.17 diatas dapat diketahui bahwa jarak yang ditempuh responden dari tempat tinggal menuju Desa Wisata Nglanggeran sebagian besar berada pada jarak 20 Km sampai dengan kurang dari 30 Km yaitu sebanyak 33% atau 82 responden. Sedangkan pada jarak lebih dari 10 Km hanya sebanyak 1% atau 6 responden.

D. Persepsi Responden Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara dengan 270 responden di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul yang dilakukan pada periode bulan April 2019 sampai Mei 2019. Responden telah memberikan berbagai macam penilaian seperti: kemudahan atau aksesibilitas, kondisi jalan menuju objek wisata, keindahan alam sekitar objek wisata, fasilitas-fasilitas, lingkungan, keamanan, pelayanan petugas, dan penyediaan informasi.

Desa Wisata Nglanggeran Park yang letaknya berada tidak terlalu jauh dengan pusat Kabupaten Gunungkidul, serta didukung dengan sarana jalan yang memadai, sehingga sangat memudahkan responden untuk mencapai lokasi objek wisata tersebut. Responden pengunjung menyatakan mudah

untuk mencapai lokasi sebanyak 260 orang dengan persentase 97 persen, sedangkan responden yang menyatakan sulit untuk mencapai lokasi sebanyak 10 orang dengan persentase 3 persen, hal itu dikarenakan kurangnya petunjuk jalan menuju lokasi wisata tersebut.

Di Desa Wisata Nglanggeran bukan hanya wisata rekreasi saja yang disuguhkan oleh pengelola tetapi juga wisata edukasi, olahraga dan hiburan rakyat. Oleh karena itu hampir sebanyak 222 orang atau 82 persen menyatakan bahwa berkeinginan untuk kembali ke Desa Wisata Nglanggeran di waktu yang akan datang, kebanyakan dari responden mengatakan lokasi objek wisata yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal, biaya rekreasi yang murah, dan keindahan alam yang menarik. Sedangkan untuk sebagian responden mengatakan ingin berkunjung kembali karena adanya wisata edukasi. Sisanya sebanyak 48 orang atau 18 persen menyatakan tidak akan kembali karena alasan tidak ada suatu hal yang menarik, dan jauhnya jarak yang ditempuh.

Kondisi jalan merupakan salah satu faktor penting bagi responden yang hendak melakukan kegiatan berwisata, dari 270 responden, 234 orang dengan persentase 87 persen menyatakan kondisi jalan menuju objek wisata Desa Wisata Nglanggeran baik. Sedangkan sisanya sebanyak 36 orang dengan persentase 13 persen menyatakan kurang baik, hal itu dikarenakan banyaknya jalan bergelombang dan kurangnya perawatan jalan.

Keindahan alam merupakan salah satu nilai tambah para wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran, apalagi di sekitar objek wisata

terdapat Kebun Buah Nglanggeran yang akan menambah nilai plus bagi para wisatawan. Responden yang menyatakan bagus sebanyak 225 orang dengan persentase 83 persen, sedangkan sisanya sebanyak 45 orang dengan persentase 17 persen menyatakan kurang bagus, hal itu dikarenakan kurangnya perawatan yang diberikan oleh pengelola di Desa wisata tersebut.

Penilaian yang diberikan oleh responden mengenai fasilitas adalah sebanyak 199 orang dengan persentase 74 persen menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia di Desa Wisata Nglanggeran sudah lengkap dan sisanya sebanyak 71 orang dengan persentase 26 persen menyatakan kurang lengkap. Responden umumnya mengusulkan menambah sarana tempat beribadah, tempat sampah, tempat parkir yang lebih luas, dan toilet.

Penilaian responden tentang kondisi lingkungan Desa Wisata Nglanggeran adalah sebanyak 170 responden atau 63 persen menyatakan bahwa kondisi lingkungan objek wisata tersebut bersih, sedangkan sisanya sebanyak 100 atau 37 persen menyatakan tidak bersih, karena kurangnya kesadaran akan manfaat dari kebersihan, kurangnya ketersediaan tempat sampah, serta kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Keamanan di objek wisata sangat perlu untuk diperhatikan dan penting bagi pengunjung. Dari 270 responden menyatakan bahwa keamanan di Desa Wisata Nglanggeran sudah aman, karena terkait tempat parkir kendaraan yang sudah sesuai dan berada dekat dengan objek wisata.

Masalah pelayanan yang diberikan oleh pengelola, sebagian besar responden menyatakan sudah baik, yaitu sebanyak 241 atau 89 persen. Sedangkan sisanya sebanyak 29 orang atau 11 persen menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola masih kurang baik.

Persepsi responden berdasarkan informasi objek wisata, sebanyak 262 orang atau 97 persen menyatakan bahwa ketersediaan informasi mengenai objek wisata seperti papan informasi, tiang papan nama objek wisata, dan lain-lain sudah lengkap, dan sisanya 8 orang atau 3 persen menyatakan tidak lengkap. Persepsi responden mengenai peranan penting tentang informasi maupun petunjuk tentang lokasi objek wisata hampir seluruh responden (270 orang) menyatakan bahwa peranan informasi maupun petunjuk tentang lokasi objek wisata itu penting sebagai referensi responden untuk memilih objek wisata yang akan dikunjungi. Sedangkan menurut persepsi responden mengenai apakah tersedianya informasi objek wisata tersebut akan mempengaruhi pilihan kunjungan wisata, hampir seluruh responden (270 orang) menyatakan akan berpengaruh terhadap pilihan kunjungan pariwisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul, karena adanya informasi yang responden ketahui tentang objek wisata tersebut, maka akan menentukan apakah responden akan mengunjungi objek wisata tersebut.